



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

Dham-Dhaman

Bermain Dam



Penulis : Siti Nurhidayati
Ilustrator: Larasputri Setyawati

B1



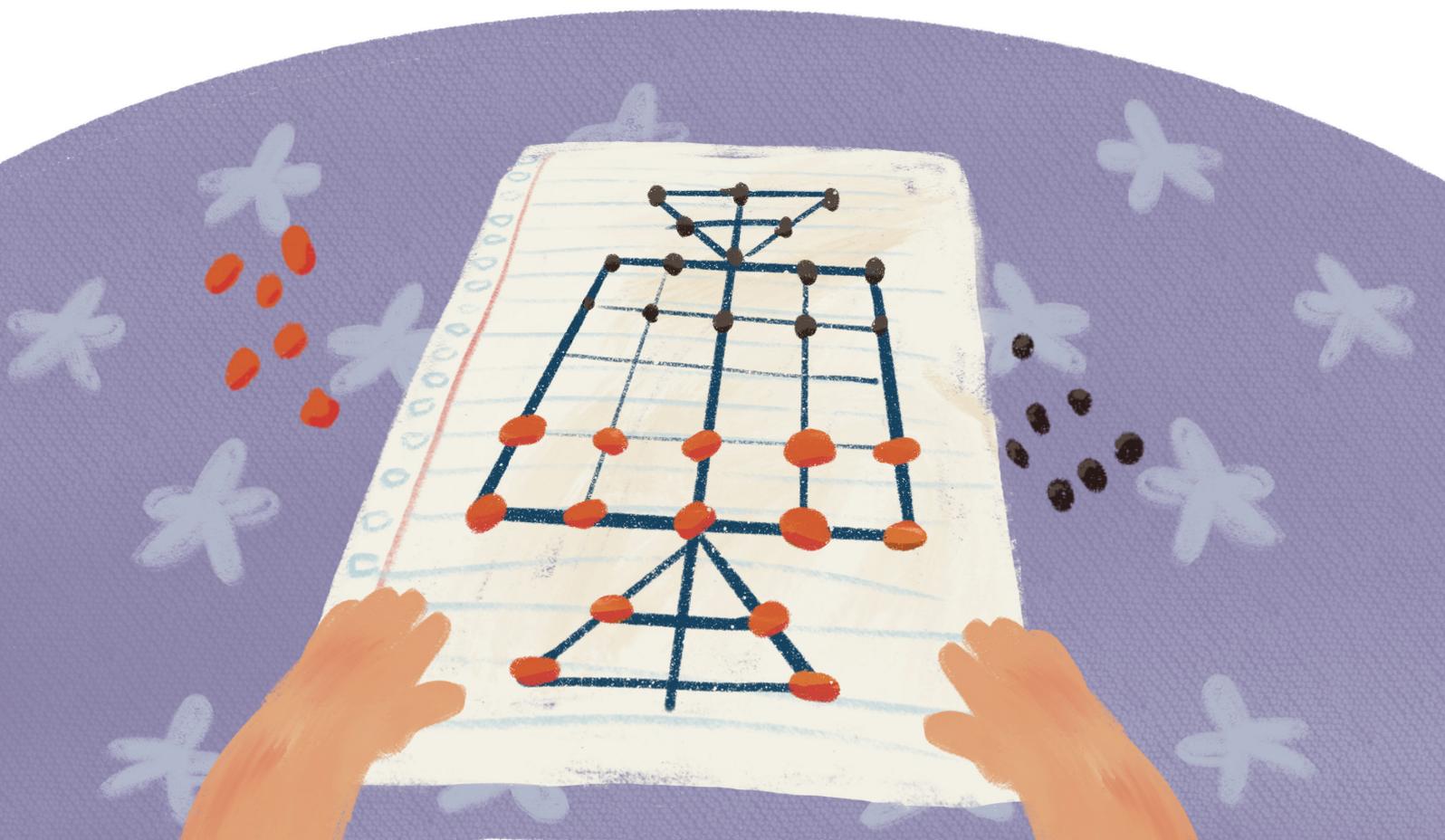
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

Dham-Dhaman

Bermain Dam

Penulis : Siti Nurhidayati

Ilustrator: Larasputri Setyawati



Hak cipta pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Republik Indonesia

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

DHAM-DHAMAN
BERMAIN DAM

Penulis : Siti Nurhidayati
Ilustrator : Larasputri Setyawati
Penerjemah : Sugeng Raharjo
Penyunting Bahasa Jawa : Galang Prastowo
Penyunting Bahasa Indonesia: Joko Sugiarto
Penata Letak : Hasti Ismalia

Tim Pelaksana: 1. Wuri Rohayati
2. Wuroidatil Hamro
3. Nindwihapsari
4. M. Haris Ardhani
5. Rino Edrianto

Penerbit

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah

Dikeluarkan oleh
Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta
Jalan I Dewa Nyoman Oka 34, Yogyakarta
<https://balaibahasadiy.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024

ISBN



Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic 12/18/20 pt
ii, 14 hlm: 21 x 29,7 cm

Kepala Balai Bahasa Menyapa

Hai, Pembaca yang Budiman.

Pada tahun 2024 Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta kembali mempersembahkan 97 buku cerita anak seperti yang dilakukan pada tahun 2023. Jika pada tahun 2023 ada sepuluh buku cerita yang bersumber dari manuskrip koleksi Balai Bahasa Provinsi DIY, pada tahun 2024 ini buku cerita sepenuhnya bersumber dari nuansa lokal Yogyakarta dan sekitarnya.

Buku-buku cerita ini disajikan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Jawa dan bahasa Indonesia. Pembaca dapat menikmati cerita dan ilustrasi yang menarik di dalamnya. Semoga buku ini dapat mendorong minat membaca masyarakat. Selain itu, kami berharap bahwa melalui buku ini, semangat masyarakat dalam melestarikan bahasa daerah makin kuat.

Selamat membaca!

Kepala Balai Bahasa Provinsi DIY,

Dwi Pratiwi





Hasan lungguh ing kursi téras ngomah.

Hasan ngajak bapaké dolanan.

Pak Nur nyedhaki Hasan.

Pak Nur ngajak dham-dhaman.

Hasan duduk di kursi teras rumah.

Hasan mengajak bapaknya bermain.

Pak Nur mendekati Hasan.

Pak Nur mengajak bermain dam.

Hasan kagèt krungu tembung dham-dhaman.

Hasan kepingin nyuwun pirsababagan dham-dhaman.

Hasan terkejut mendengar istilah dam.

Hasan ingin bertanya tentang dam.



Hasan péngin ngerti dolanan dham-dhaman.

Pak Nur nyritakaké dolanan Dham-dhaman.

Dham-dhaman iku dolanan jaman biyèn.

Pak Nur langsung ngajak dolanan dham-dhaman.

Hasan ingin mengetahui permainan dam.

Pak Nur menceritakan permainan dam.

Dam itu permainan zaman dahulu.

Pak Nur langsung mengajak Hasan bermain dam.



Pak Nur njupuk kertas,
garisan, lan spidol.

Hasan golèk krikil cacahé
nembelas.

Akbar ngundang Hasan.

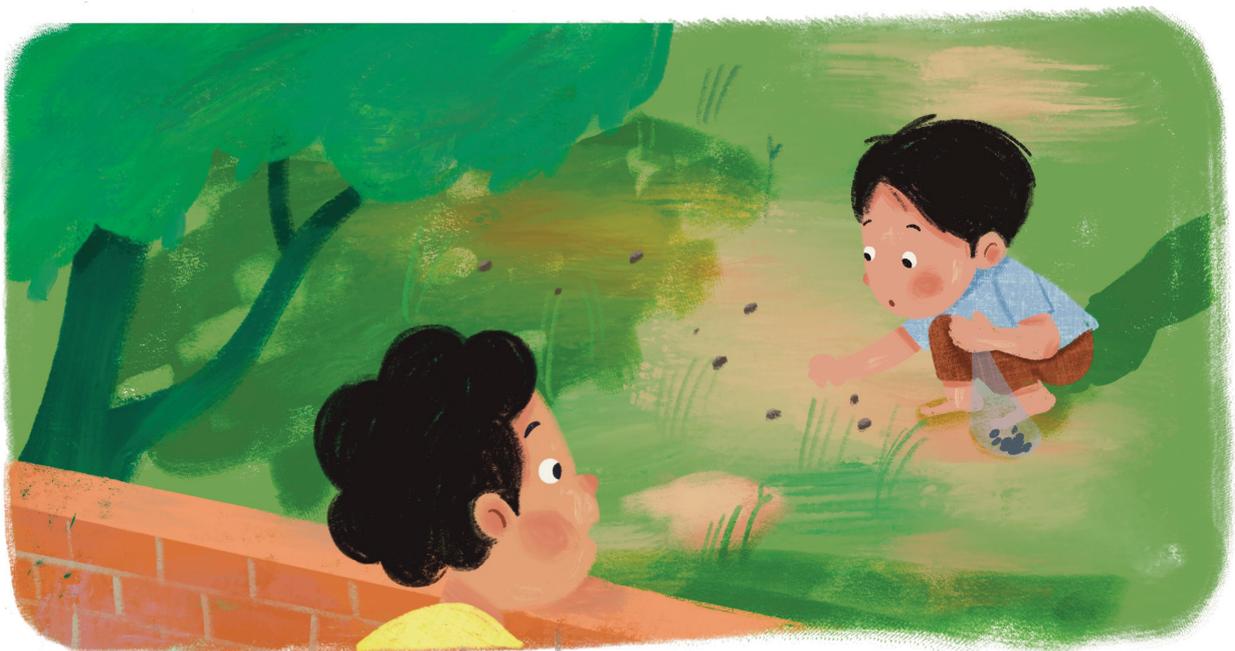
Hasan méngo karo ngawé-
awé.

Pak Nur mengambil kertas,
penggaris, dan spidol.

Hasan mencari kerikil
berjumlah enam belas.

Akbar memanggil Hasan.

Hasan menoleh dan
melambaikan tangan.





Pak Nur nggambar papan dham-dhaman.

Hasan lungguh sambu ngétung krikil.

Akbar golèk pecahan bata cacahé nembelas.

Pak Nur menggambar papan dam.

Hasan duduk sambil menghitung krikil.

Akbar mencari pecahan bata berjumlah enam belas.



Pak Nur rampung anggoné
nggambar.

Hasan lan Akbar lungguh
adhep-adhepan.

Hasan nata krikil ana ing
papan.

Akbar nata pecahan bata.

Pak Nur telah selesai
menggambar.

Hasan dan Akbar duduk
berhadapan.

Hasan menata krikil di
papan.

Akbar menata pecahan batu
bata.

Pak Nur nerangaké carané
dham-dhaman.

Krikil utawa bata diarani
bidhag.

Hasan nglakokaké bidhag sisih
• kiwa.

Akbar nglakokaké bidhag sisih
tengen.

Pak Nur menjelaskan cara
bermain dam.

Kerikil atau bata disebut
bidak.

Hasan menjalankan bidak
sebelah kiri.

Akbar menjalankan bidak
sebelah kanan.



Kang dilakokaké bidhagé
dhéwé-dhéwé.

Anggoné nglakokaké genténan
siji-siji.

Mlakuné nurut garis ing
papan.

Maju, mundur, ngiwa, nengen,
utawa miring.

Yang dijalankan bidak masing-
masing.

Yang menjalankan bidak
bergantian.

Jalan bidak sesuai garis di
papan.

Maju, mundur, mengiri,
menganan, atau miring.



Pak Nur nyontoni lakuné bidhag.

Carané mangan kanthi nglumpati bidhagé mungsuh.

Bidhag kang kelumpatan tegesé mati. Bidhag mati kudu ditokaké saka papan.

Pak Nur memberi contoh menjalankan bidak.

Cara memakan bidak lawan melompatinya.

Bidak yang dilompati berarti mati.

Bidak mati harus dikeluarkan dari papan.



Bidhag sing bisa mlumpat
kudu mlumpat.

Sing ora mlumpat kena dham.

Mungsuhé olèh njupuk bidhagé
cacahé telu.

Anggoné njupuk milih
sakarepé dhéwé.

Bidak yang bisa melompat
harus melompat.

Yang tidak melompat terkena
dam.

Lawan dapat mengambil bidak
sebanyak tiga.

Yang mengambil memilih
sesuai dengan keinginan.





Nglakokaké bidhag kudu ngati-ati.

Dolanan dham-dhaman kudu sabar lan tliti.

Sing bidhagé entèk kalah.

Hasan lan Akbar pingsut, banjur dolanan.

Menjalankan bidak harus hati-hati.

Bermain dam harus sabar dan teliti.

Yang bidaknya habis kalah.

Hasan dan Akbar suit, kemudian bermain.



Bocah loro seneng banget
anggoné dolanan.

Anggoné dolanan rampung,
banjur pirantiné ditata.

Papan dham-dhaman
digulung, banjur bidhagé
diwadhahi plastik.

Akbar pamit mulih.

Mereka senang sekali bermain
dam.

Bermain bidak selesai, lalu
perlengkapan dirapikan.

Papan digulung, lalu bidak
dimasukkan kantong plastik.

Akbar pamit pulang.

Biodata

Penulis



Siti Nurhidayati adalah seorang guru SD di Kota Yogyakarta. Penulis lahir di Kulon Progo; sekarang tinggal di Kota Yogyakarta. Penulis lulus S-1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP Muhammadiyah Yogyakarta tahun 1994. Kegemaran penulis membaca, khususnya membaca cerita anak. Buku cerita anak yang telah ditulis antara lain *Bety, si Manis Kesayanganku* dan *Gula Kethak Jajanan Khas Kulon Progo*.

Penerjemah



Sugeng Raharjo (Pak Geng) lahir di Yogyakarta, tanggal 28 Juni 1980. Setelah lulus dari SMA 1 Teladan Yogyakarta pada tahun 1998, penerjemah melanjutkan studi sarjana di Jurusan Teknik Mesin UGM, S-2 di Magister Kepemimpinan dan Inovasi Kebijakan UGM. Saat ini penerjemah masih kuliah di S-3

Kepemimpinan dan Inovasi Kebijakan UGM. Penerjemah pernah beraktivitas sebagai komisioner di Lembaga Ombudsman DIY pada 2018--2021. Sejak beberapa tahun terakhir penerjemah beraktivitas tidak jauh dari dunia anak-anak dengan mendirikan *daycare* (tempat penitipan anak) di Kota Yogyakarta dan Kabupaten Bantul yang bernama Griya Brilliant. Prestasi di bidang bahasa Jawa yang pernah dicapai penerjemah di antaranya sebagai juara II Lomba Stand Up Comedy Bahasa Jawa tingkat Kota Yogyakarta dan Juara harapan II lomba yang sama untuk tingkat Daerah Istimewa Yogyakarta. Saat ini penerjemah aktif di Pawiyatan Panatacara Kundha Kabudayan Kota Yogyakarta dan mempraktikkan pengetahuan sebagai pembawa acara dan moderator. Penerjemah dapat dihubungi melalui posel sugengster@yahoo.co.id, ponsel 081802665054, Instagram: [pakgeng_jogja](https://www.instagram.com/pakgeng_jogja).

Biodata

Ilustrator



Larasputri lahir di Jakarta dan besar di Bogor. Karena orang tuanya asli Yogyakarta, dia senang sekali mendapat kesempatan meramaikan aktivitas penerjemahan buku di DIY. Setelah lulus S-1 DKV, Laras menjadi ilustrator di *Kompas Gramedia*. Saat ini Laras memilih melanjutkan mimpinya menjadi ilustrator buku anak sambil bermain bersama kedua buah hatinya.

Penyunting Bahasa Jawa



Galang Prastowo yang kini mengajar di salah satu universitas di Yogyakarta dulunya merupakan guru SD. Sejak menjadi guru SD inilah ia menyukai sastra anak hingga kini.

Penyunting Bahasa Indonesia



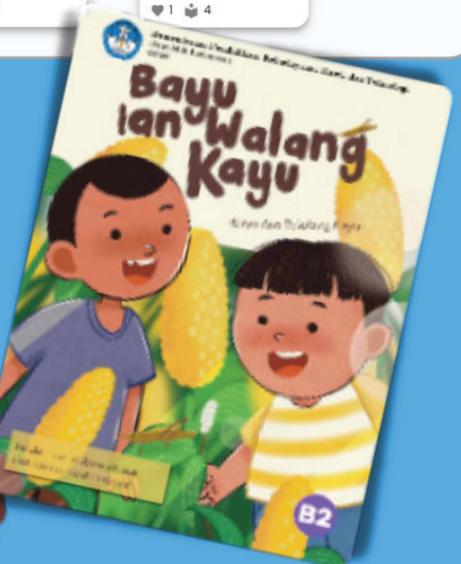
Penyunting naskah ini **Joko Sugiarto** yang bekerja di Balai Bahasa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta mulai tahun 2016. Sebelum bertugas di Balai bahasa Provinsi DIY, penyunting mengabdikan diri kepada negara dengan bertugas di Balai Bahasa Banda Aceh mulai tahun 2000 sampai dengan 2004. Pada tahun 2005 penyunting memperkuat tim penyusun bahan ajar bahasa Indonesia bagi penutur asing (BIPA) di Pusat Pembinaan, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Saat ini penyunting menjadi tenaga kebahasaan yang berkonsentrasi pada pembinaan kebahasaan. Tugas yang diemban meliputi penyuluhan kebahasaan, penyuntingan, dan bantuan tenaga kebahasaan dalam penanganan perkara yang berkaitan dengan penggunaan bahasa.





Akses buku-buku produk penerjemahan lainnya melalui laman:

<https://penerjemahan.kemdikbud.go.id>





MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Hasan péngin dolanan. Bapaké ngajak dolanan dham-dhaman. Hasan kagèt krungu tembung dham-dhaman. Hasan lan bapaké nyiapaké piranti dham-dhaman. Akbar ngampiri Hasan arep ngajak dolan. Hasan lan Akbar arep diajari dolanan dham-dhaman. Kepiyé carané dolanan dham-dhaman? Apa Hasan dan Akbar seneng anggoné dolanan? Ayo, semaken crita *Dolanan Dham-Dhaman!*

Hasan ingin bermain. Ayahnya mengajak bermain dam. Hasan terkejut mendengar istilah dam. Hasan dan ayahnya menyiapkan perlengkapan bermain dam. Akbar menghampiri Hasan untuk mengajak bermain. Hasan dan Akbar akan diajari bermain dam. Bagaimana cara bermain dam? Apakah Hasan dan Akbar senang bermain? Ayo, simaklah cerita *Bermain Dam!*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH
REPUBLIK INDONESIA
2024

